

## ABSTRAK

Masa prasekolah merupakan periode keemasan, dimana anak memerlukan stimulasi yang baik agar dapat mengoptimalkan kecerdasan dan potensi percaya dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara senam otak dengan kepercayaan diri anak prasekolah.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi sebanyak 27 anak prasekolah. Sampel sebanyak 25 anak yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah senam otak dan variabel dependen adalah kepercayaan diri. instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan *check list*. Hasil uji statistik menggunakan uji *Mann-whitney* dengan tingkat signifikansi  $= 0,05$ .

Hasil penelitian hampir seluruhnya (76%) responden mau mengikuti senam otak dan hampir setengahnya (48%) rasa percaya diri anak sedang. Hasil uji *Mann-whitney*  $= 0,004$  sehingga  $<$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara senam otak dengan kepercayaan diri anak prasekolah.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin sering anak diberikan stimulasi senam otak maka rasa percaya diri anak akan semakin tinggi. Oleh karena itu, sebaiknya pihak sekolah menambah pemberian senam otak dua atau tiga kali dalam seminggu sebelum pembelajaran dimulai agar dapat meningkatkan kecerdasan, konsentrasi, semangat belajar, serta rasa percaya diri anak.

**Kata Kunci :** Senam Otak, Percaya Diri